

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat dan lapangan pekerjaan secara luas kepada masyarakat. UMKM juga berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mewujudkan stabilitas nasional. Salah satu pilar utama ekonomi nasional adalah UMKM karena berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi tersebut sangatlah besar dan membuktikan bahwa UMKM sangat penting untuk membantu perekonomian nasional dan daerah (*UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia - ekon.go.id, t.t.*).

Dalam era globalisasi ini persaingan yang didapatkan sangatlah ketat dan harus dihadapi dengan produktif dan inovatif. Para pelaksana Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus memiliki inovasi baru dengan cara pengembangan produk yang beragam, pemasaran produk yang tidak monoton, dan pelayanan terhadap konsumen yang baik. Selain dari inovasi baru yang harus dilakukan agar UMKM tersebut berkembang dan terus bertahan di era globalisasi ini. Ada aspek yang kadang sering dilupakan pelaku UMKM, yaitu pengelolaan pelaporan keuangan. Aspek ini kadang dianggap sepele oleh beberapa orang karena mereka kadang lebih memikirkan banyaknya pemasukan dibanding pengeluaran.

Seperti yang kita ketahui salah satu Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang cukup banyak di kota Bandung adalah UMKM dari penjualan makanan dan minuman. Hampir setiap sudut kota Bandung terdapat UMKM makanan maupun minuman. Khususnya café yang saat ini sangat populer di kalangan anak muda. Usaha café ini sangat menjanjikan khususnya untuk para wirausahawan (*5 Alasan Mengapa Bisnis Coffee Shop Sangat Menjanjikan - Paktanidigital.com, t.t.*).

Banyak dari mereka yang sukses setelah membuka café, akan tetapi banyak juga dari mereka yang kurang beruntung atau gulung tikar. Faktor penyebab mereka gulung tikar juga beragam, dan yang paling sering terjadi adalah karena pengelolaan pelaporan keuangan yang kurang baik. Salah satu contoh kasus perusahaan startup kopi asal Cina, *Luckin Coffee Inc* terancam bangkrut akibat skandal laporan keuangan. Perusahaan telah mengajukan permohonan pilit kepada *US Bankruptcy Court (Startup Kopi Asal Cina Penantang Starbucks Terancam Bangkrut, Begini Ceritanya - Bisnis Tempo.co, t.t.)*.

Salah satu café yang dikelola secara pribadi adalah *Café Cultural Balance Coffee & Co* yang terletak di Kota Bandung tepatnya di Jalan Caringin No.245, Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Café ini baru dibuka pada tahun 2019. Pemilik café selama ini hanya melakukan pencatatan untuk transaksi-transaksi yang penting saja, seperti transaksi keluar masuk kas, dan utang piutang di dalam buku tulis. Mereka pun belum menyusun laporan keuangan. Alasan mereka adalah untuk melakukan pencatatan laporan keuangan tidak terlalu mempengaruhi kinerja café. Padahal dengan adanya laporan keuangan dapat mengukur kinerja dan pengendalian café. Laporan keuangan juga dapat

digunakan untuk membantu café dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Pihak eksternal, salah satunya perbankan akan lebih berani memberikan pinjaman jika perusahaan telah menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu, para pemilik Usaha mikro kecil menengah (UMKM) seperti café ini harus melakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan juga tidak harus menggunakan software-software akuntansi seperti *Accurate* atau *MYOB*, tetapi laporan keuangan dapat dibuat dengan mudah menggunakan *Microsoft Excel*. Untuk penyusunan laporannya menyesuaikan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Perancangan laporan keuangan berbasis SAK EMKM akan membantu café untuk mengelola keuangan, mengevaluasi keuangan dan kinerja café, serta membuat keputusan yang tepat kedepannya untuk café. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan diberi judul “***Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Terhadap Usaha Menengah Café Cultural Balance Coffe & Co***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah *Cafe Curtural Balance Coffe & Co* tidak memiliki laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan untuk transaksi-transaksi yang penting saja, seperti transaksksi keluar masuk kas, dan utang piutang di dalam buku tulis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel Terhadap Usaha Menengah Café Cultural Balance Coffee & Co?”

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Akuntansi jenjang pendidikan D3 pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuat perancangan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis *Microsoft Excel* terhadap usaha menengah *Café Curtural Balance Coffe & Co.*

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman dalam dunia kerja, serta dapat menjadi referensi perbandingan antara teori penggunaan *Microsoft Excel* yang dipelajari di lingkungan akademik dengan penerapannya yang nyata di lapangan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan mengenai perancangan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* yang sudah dirancang dan dapat membantu dalam pencatatan laporan keuangan di *Café Curtural Balance Coffe & Co.*

1.6 Landasan Teori

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sebuah sistem yang baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk mendapatkan sistem yang lebih baik. (Yudi Arifin, 2021, hlm. 4)

Perancangan sistem laporan keuangan pada *Café Cultural Balance Coffee & Co* terdiri dari tampilan menu utama, daftar akun, neraca awal, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting untuk memberikan informasi yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan, evaluasi usaha, dan melakukan *budgeting* dan kontrol internal. Laporan keuangan itu sendiri adalah ringkasan suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. (Sri Wahyuni Nur, 2020, hlm. 58)

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan. Informasi-informasi tersebut sangat penting dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi penting dan strategis. (Sri Wahyuni Nur, 2020, hlm. 58)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. (Jenny Lumban Gaol, 2023, hlm. 3)

Sistem informasi akuntansi sangat penting karena digunakan untuk menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. (Jenny Lumban Gaol, 2023, hlm. 3)

Microsoft Excel adalah sebuah program yang berfungsi untuk mengolah data angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Untuk itu *Microsoft Excel* adalah sebuah program yang tepat untuk menyusun sebuah laporan keuangan. (Febrianti, 2020, hlm. 13)

Microsoft Excel dikenal dengan penggunaan rumus-rumus atau formula dalam lembar kerjanya. Penggunaan rumus yang efektif akan memudahkan pegawai perkantoran dalam membuat laporan pekerjaan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Formula atau rumus *Microsoft Excel* adalah keunggulan tersendiri untuk aplikasi ini, dengan kemampuannya dalam mengolah data melalui perhitungan matematis yang sangat beragam fungsinya. (Rizaldi, 2019, hlm. 109)

Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku

di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. (*SAKEMKM.pdf*, t.t., hlm. 1)

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian bisa diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan. (Hafni Sahir, 2021, hlm. 1)

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (*R&D*) dengan penerapan metode penelitian deskriptif.

Metode *research and development* (*R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. (Sidik, 2019, hlm. 100)

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian. Data tersebut akan diproses, dibahas, dan dibandingkan dengan pengetahuan teoritis yang ada, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan kesimpulan.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah yang berbentuk verbal. Untuk memperoleh data kualitatif harus dilakukan observasi untuk memperoleh hasil datanya.

Selain itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung di lapangan. Sumber data sekunder diperoleh dari bukti dan catatan yang dimiliki responden. Dalam penelitian ini, data primer dan sekunder diperoleh langsung dari pemilik cafe dan pihak-pihak terkait yang relevan dengan penelitian ini. (Sugiono, 2021, hlm. 718)

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, pengumpulan data merujuk pada proses mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data ini menjadi tahap yang sangat krusial dalam metode ilmiah. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode berikut ini :

1. Studi Lapangan

Dalam mendukung penulisan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kegiatan berikut untuk mendapatkan data dan informasi :

- Melakukan observasi langsung terhadap situasi yang diteliti dengan cara secara sistematis mengamati berbagai aspek yang terkait, termasuk interaksi, hubungan, tindakan, dan kejadian yang terjadi.
- Mengumpulkan informasi yang relevan dan menjadi referensi dalam merancang laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik non-interaktif yang digunakan oleh penulis untuk memperkuat data yang diperoleh. Untuk mendapatkan data ini, penulis melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen akuntansi dari *Cafe Curtural Balance Cofee & Co* sebagai referensi dalam hasil penelitian.

3. Studi Perpustakaan

Studi perpustakaan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis yang akan digunakan sebagai pembanding dalam pembahasan suatu masalah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui studi dan analisis berbagai literatur dan catatan yang relevan.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. (Pratiwi, 2017, hlm. 244)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan, pengelompokan, dan penghilangan data yang tidak diperlukan, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang signifikan dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Dalam menghadapi jumlah data yang besar dan kompleksitasnya, analisis data melalui tahap reduksi diperlukan. Tahap reduksi ini bertujuan untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan akhir penelitian.

2. Display Data

Penyajian data, juga dikenal sebagai display data, merupakan tahap dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini, sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, dengan tujuan untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berbentuk teks naratif (catatan lapangan), tabel, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Melalui penyajian data ini, data akan diorganisir dan disusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan pemahaman terhadapnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif di mana hasil dari reduksi data tetap berfokus pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penyusunan laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di *Café Curtural Balance Coffe & Co*, yang berlokasi di Jalan Caringin No.245, Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan penulis pada bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.